

Kinerja Presiden Jokowi dan Calon Presiden 2024

Updated Survei Nasional:
2 – 11 Maret 2023

Jl. Cik Ditiro II No.3, RT.1/RW.2, Gondangdia,
Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10350
+62-21-21234444 | kontak@saifulmujani.com | www.saifulmujani.com/

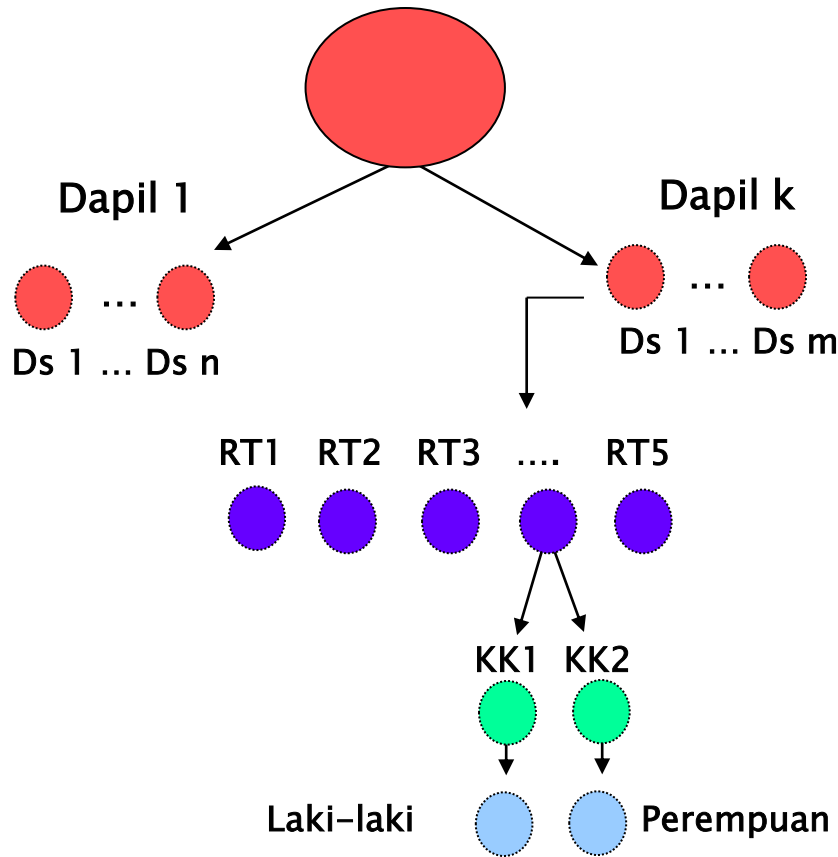
Latar Belakang

- Jokowi telah hampir 4 tahun menjabat sebagai Presiden di periode kedua.
- Bagaimana publik pada umumnya menilai kondisi politik, keamanan, dan penegakan hukum secara nasional dalam 4 tahun terakhir?
- Bagaimana pula warga menilai kondisi ekonomi nasional dan rumah tangga? Seberapa optimistis warga dengan keadaan ekonomi ke depan?
- Seberapa puas atau tidak puas warga dengan kinerja Jokowi sebagai Presiden? Seberapa puas warga dengan kinerja pemerintah dalam mengatasi wabah COVID-19 dan dalam menangani pemulihan ekonomi akibat wabah COVID-19?
- Siapa calon presiden yang dipercaya dapat melanjutkan program-program Pemerintah Jokowi, dan siapa yang tidak?
- Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut SMRC melakukan serangkaian survei nasional, dan diupdate terakhir pada 2-11 Maret 2023.

Metodologi

- Populasi survei ini adalah seluruh warga negara Indonesia yang punya hak pilih dalam pemilihan umum, yakni mereka yang sudah berusia 17 tahun atau lebih, atau sudah menikah ketika survei dilakukan.
- Dari populasi itu dipilih secara random (stratified multistage random sampling) 1220 responden. Response rate (responden yang dapat diwawancarai secara valid) sebesar 1061 atau 87%. Sebanyak 1061 responden ini yang dianalisis. Margin of error survei dengan ukuran sampel tersebut diperkirakan sebesar $\pm 3,1\%$ pada tingkat kepercayaan 95% (asumsi simple random sampling).
- Responden terpilih diwawancarai lewat tatap muka oleh pewawancara yang telah dilatih.
- Quality control terhadap hasil wawancara dilakukan secara random sebesar 20% dari total sampel oleh supervisor dengan kembali mendatangi responden terpilih (spot check). Dalam quality control tidak ditemukan kesalahan berarti.
- Waktu wawancara lapangan 2 – 11 Maret 2023.

Flow chart penarikan sampel



Populasi desa/kelurahan tingkat Nasional

Desa/kelurahan di tingkat Dapil dipilih secara random dengan jumlah proporsional

Di setiap desa/kelurahan dipilih sebanyak 5 RT dengan cara random

Di masing-masing RT/Lingkungan dipilih secara random dua KK

Di KK terpilih dipilih secara random Satu orang yang punya hak pilih laki-laki/perempuan

Validasi Sampel

PROFIL DEMOGRAFI RESPONDEN

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
GENDER		
Laki-Laki	50.0	50.0
Perempuan	50.0	50.0
DESA-KOTA		
Pedesaan	50.1	50.2
Perkotaan	49.9	49.8
USIA		
<= 20 tahun	10.3	10.3
21-25 tahun	12.4	12.5
26-30 tahun	13.4	13.5
31-35 tahun	12.0	12.0
36-40 tahun	11.6	11.6
41-45 tahun	9.9	9.8
46-50 tahun	8.6	8.6
51-55 tahun	6.6	6.6
56-60 tahun	5.1	5.1
> 60 tahun	10.1	10.1

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
AGAMA		
Islam	87.3	87.3
Protestan/Katolik	10.1	9.8
Lainnya	2.7	3.0
ETNIS		
Jawa	40.3	40.2
Sunda	15.8	15.5
Batak	3.5	3.6
Madura	3.0	3.0
Betawi	2.9	2.9
Bugis	2.7	2.7
Minang	2.7	2.7
Lainnya	29.1	29.4
PENDIDIKAN		
<= SD	37.0	37.0
SLTP	18.0	18.0
SLTA	31.2	31.2
PT	13.7	13.7

PROFIL DEMOGRAFI RESPONDEN

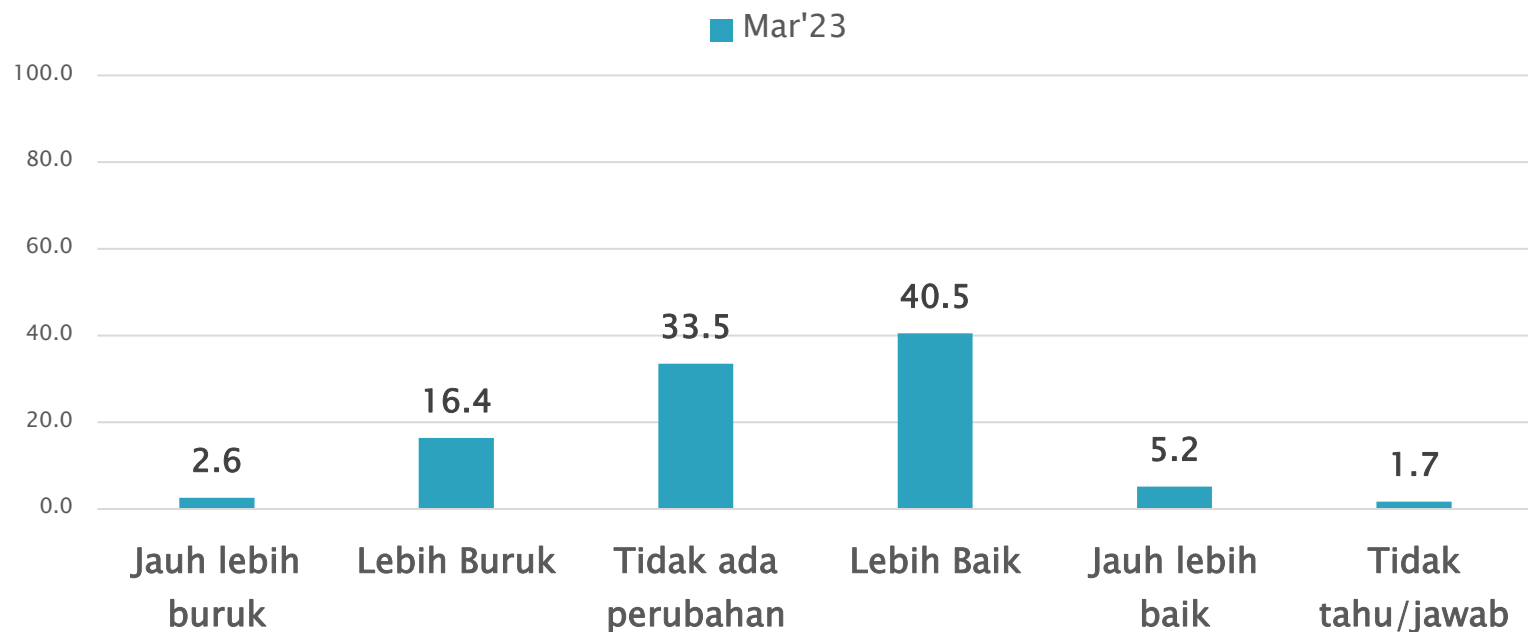
KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
PROVINSI		
Aceh	1.8	1.8
Sumatera Utara	5.1	5.1
Sumatera Barat	1.9	1.9
Riau	2.0	2.0
Jambi	1.3	1.3
Sumatera Selatan	3.1	3.1
Bengkulu	0.7	0.7
Lampung	3.2	3.2
Bangka Belitung	0.5	0.5
Kepulauan Riau	0.6	0.6
DKI Jakarta	4.1	4.1
Jawa Barat	17.4	17.4
Jawa Tengah	14.6	14.6
DI Yogyakarta	1.4	1.4
Jawa Timur	16.2	16.2
Banten	4.3	4.3
Bali	1.6	1.6

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
PROVINSI		
NTB	1.9	1.9
NTT	1.8	1.8
Kalimantan Barat	1.9	1.9
Kalimantan Tengah	0.9	0.9
Kalimantan Selatan	1.5	1.5
Kalimantan Timur	1.3	1.3
Kalimantan Utara	0.2	0.2
Sulawesi Utara	1.0	1.0
Sulawesi Tengah	1.0	1.0
Sulawesi Selatan	3.2	3.2
Sulawesi Tenggara	0.9	0.9
Gorontalo	0.4	0.4
Sulawesi Barat	0.5	0.5
Maluku	0.7	0.7
Maluku Utara	0.4	0.4
Papua Barat	0.4	0.4
Papua	1.9	1.9

Penilaian atas Kondisi Ekonomi, Politik, Keamanan, dan Penegakan Hukum

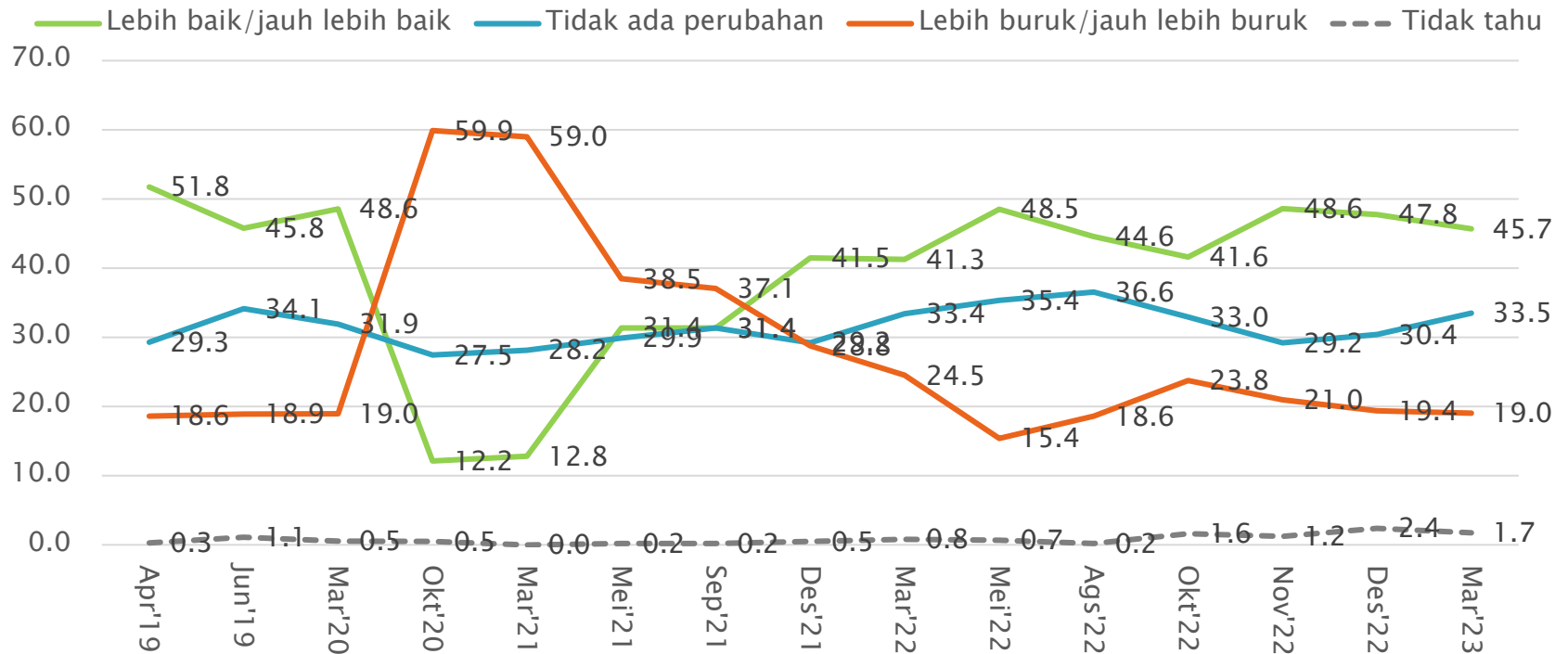
Kondisi Ekonomi Rumah Tangga Sekarang Dibanding Tahun Lalu

Apakah Ibu/Bapak melihat keadaan ekonomi RUMAH TANGGA Ibu/Bapak sendiri pada umumnya SEKARANG INI menjadi jauh lebih buruk, lebih buruk, tidak ada perubahan, lebih baik, atau jauh lebih baik dibanding TAHUN LALU? ... (%)



Ada 19% warga yang menilai kondisi ekonomi rumah tangga sekarang lebih buruk atau jauh lebih buruk dibanding tahun lalu. Sementara 45,7% menilai lebih baik/jauh lebih baik, dan 33,5% menilai tidak ada perubahan

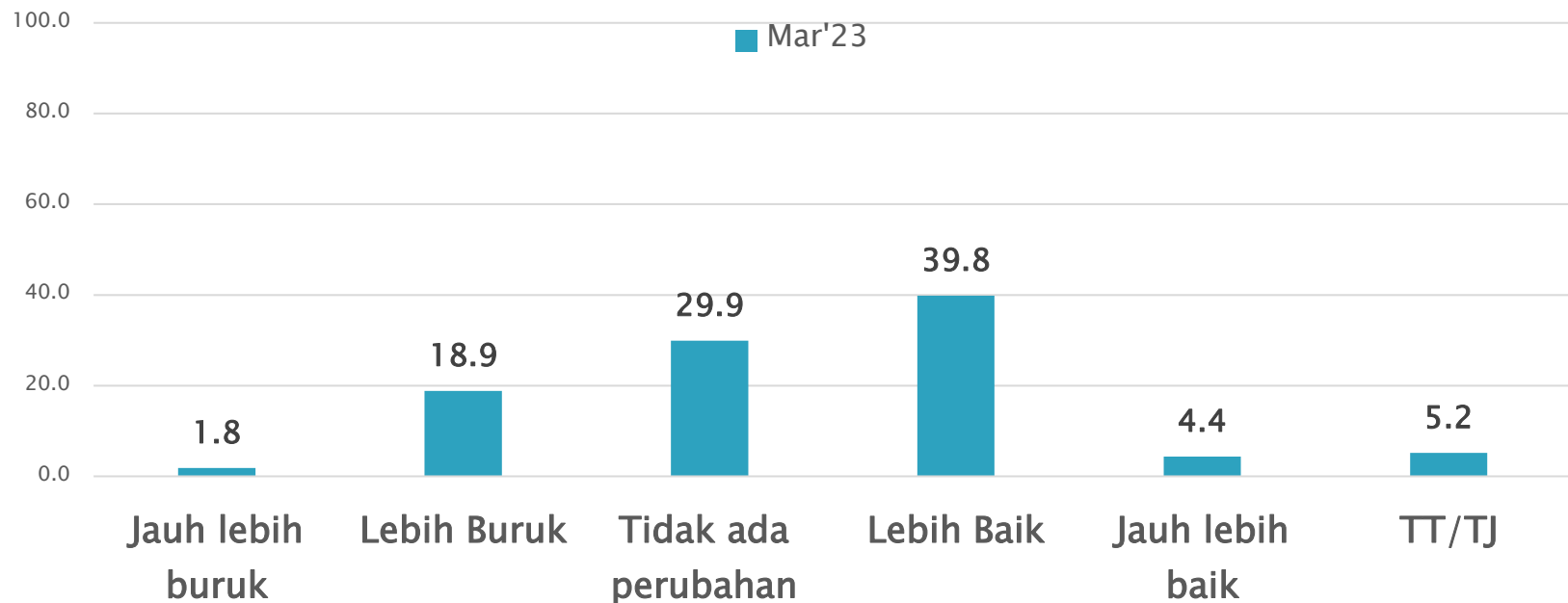
Tren Kondisi Ekonomi Rumah Tangga Sekarang Dibanding Tahun Lalu: 2019–2023



Dibanding pada masa awal COVID-19, sentimen negatif atas kondisi ekonomi rumah tangga menurun dari 59,9% pada Oktober 2020 menjadi 19% pada Maret 2023. Kondisi sekarang hampir pulih ke posisi sebelum ada COVID-19.

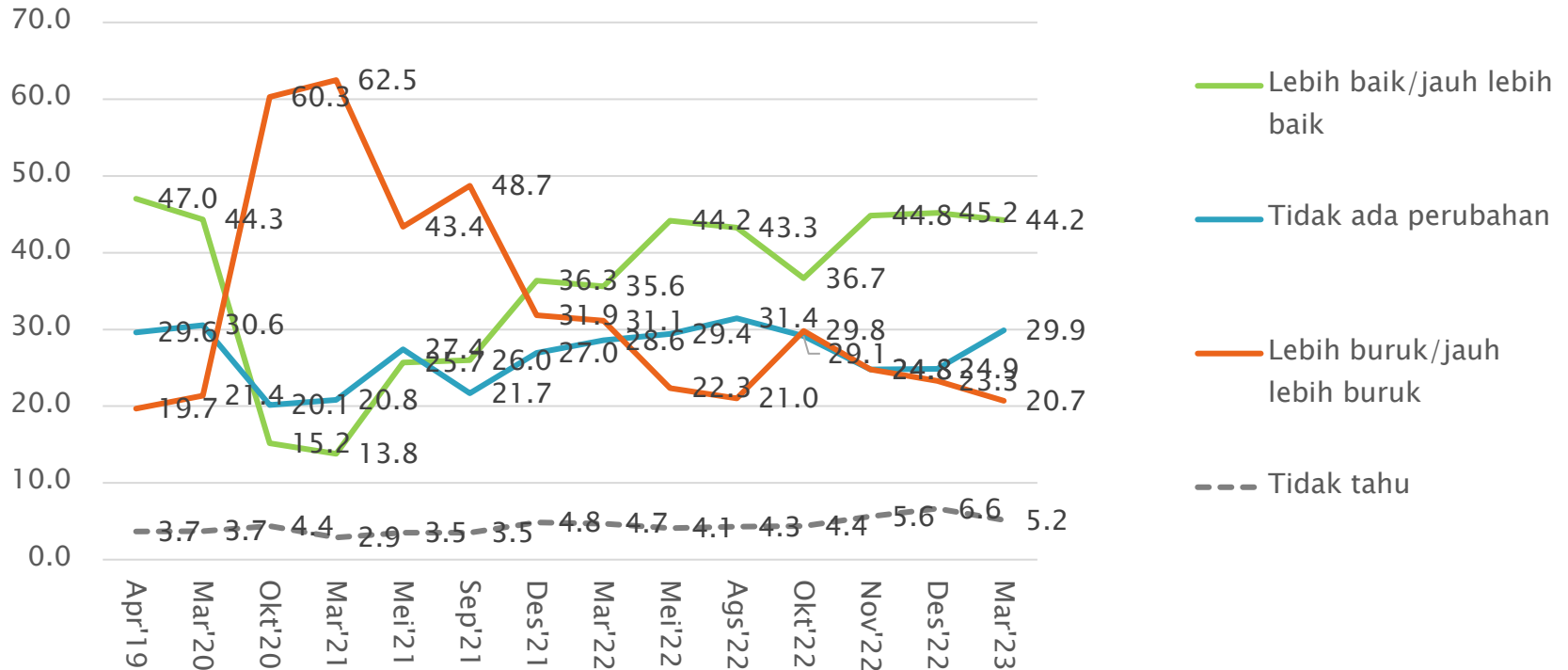
Keadaan Ekonomi Nasional Sekarang Dibanding Tahun Lalu

Apakah Ibu/Bapak melihat keadaan ekonomi NASIONAL pada umumnya SEKARANG INI menjadi jauh lebih buruk, lebih buruk, tidak ada perubahan, lebih baik, atau jauh lebih baik dibanding TAHUN LALU? ... (%)



Ada 20,7% warga yang menilai kondisi ekonomi nasional sekarang lebih buruk atau jauh lebih buruk dibanding tahun lalu. Sementara 44,2% menilai lebih baik/jauh lebih baik, dan 29,9% menilai tidak ada perubahan.

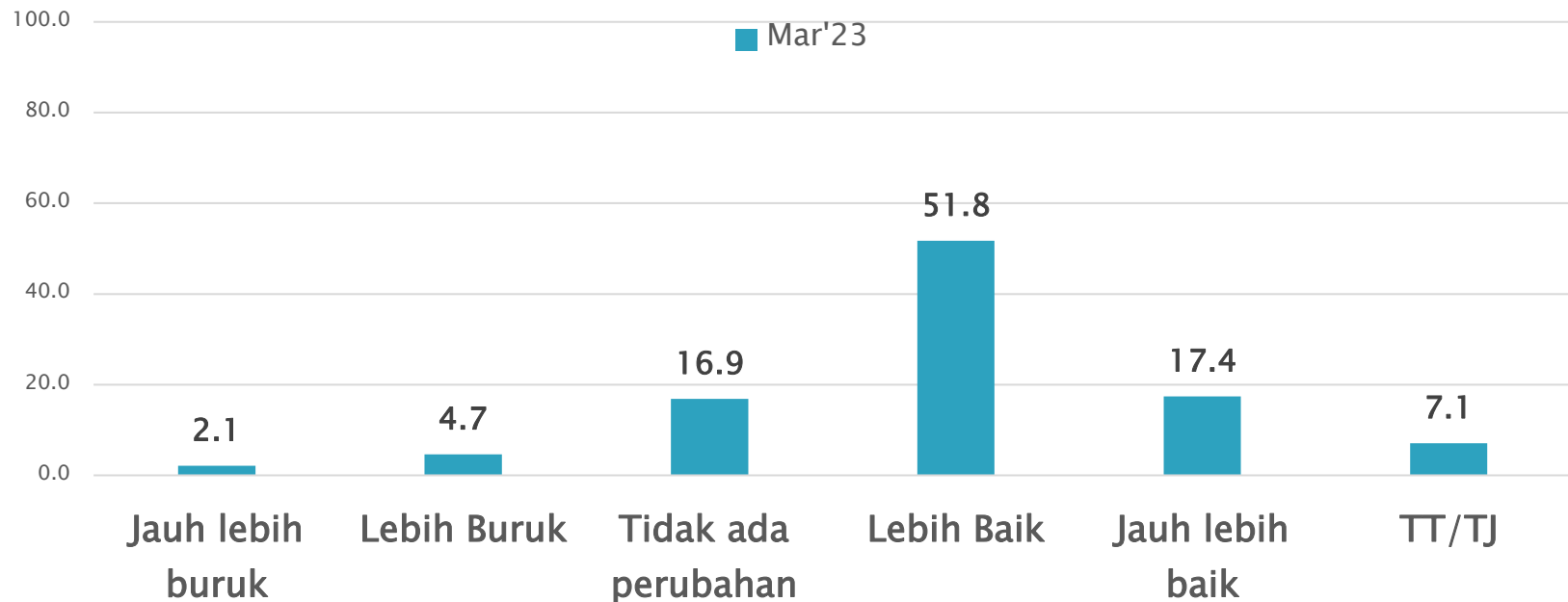
Tren Kondisi Ekonomi Nasional Sekarang Dibanding Tahun Lalu (%): 2019–2023



Dibanding pada masa awal COVID-19, sentimen negatif atas kondisi ekonomi nasional menurun dari 60,3% pada Oktober 2020 menjadi 20,7% pada Maret 2023. Kondisi sekarang hampir pulih ke posisi sebelum ada COVID 19.

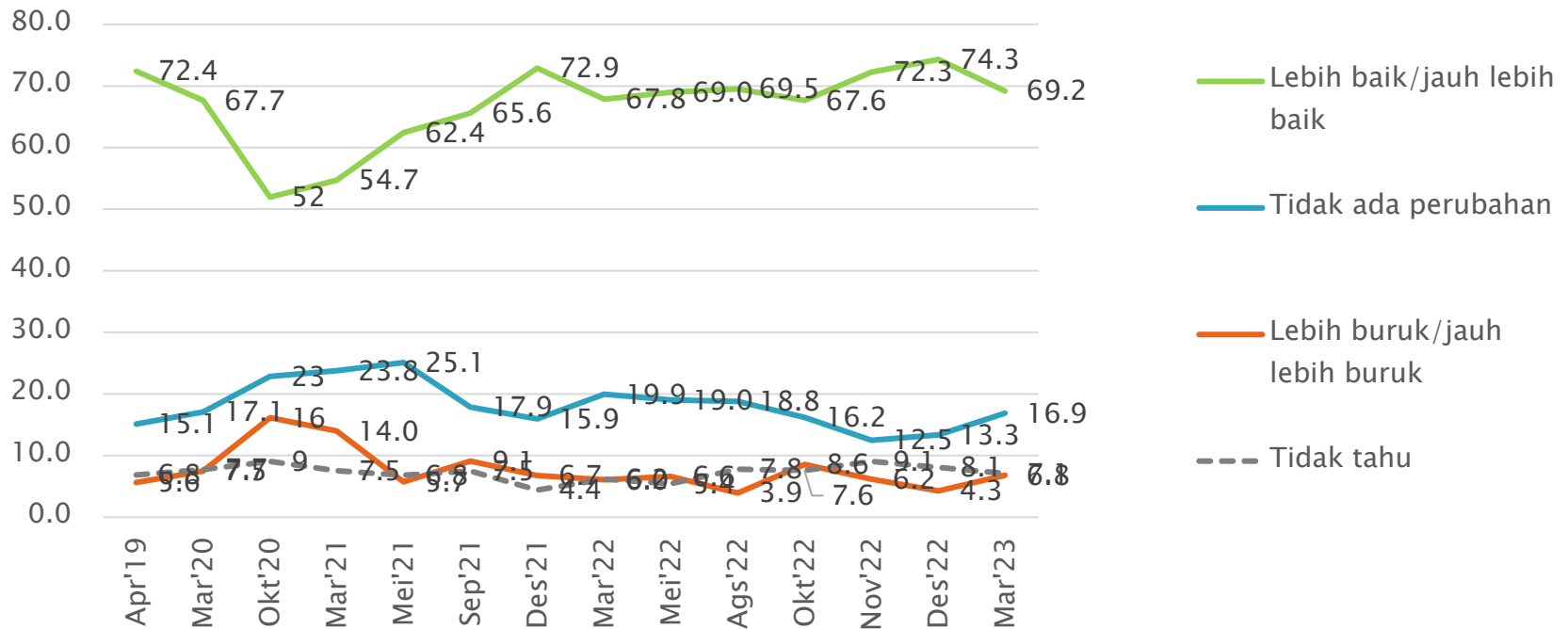
Keadaan Ekonomi Rumah Tangga Setahun ke Depan

Bagaimana Ibu/Bapak melihat keadaan ekonomi **RUMAH TANGGA** Ibu/Bapak pada umumnya SETAHUN KE DEPAN dibanding SAAT INI? Apakah Jauh lebih buruk, Lebih Buruk, Tidak ada perubahan, Lebih Baik, atau Jauh lebih baik? ... (%)



Warga yang optimistis dengan ekonomi rumah tangganya, yakni yang menilai ekonomi rumah tangga tahun depan lebih baik atau jauh lebih baik dibanding sekarang, sekitar 69,2%. Sementara yang menilai akan lebih buruk atau jauh lebih buruk 6,8%, dan yang merasa tidak ada perubahan 16,9%.

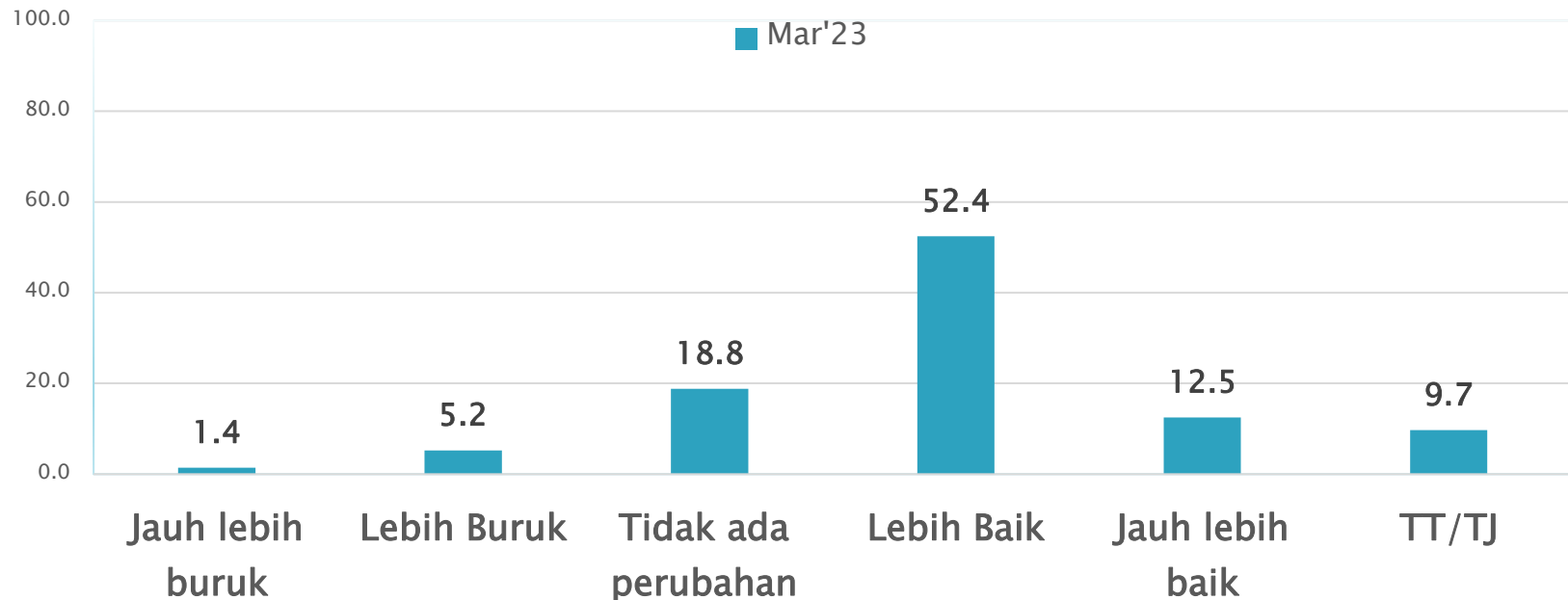
Tren Keadaan Ekonomi Rumah Tangga Setahun ke Depan: 2019–2023



Optimisme warga terhadap kondisi ekonomi rumah tangga tahun depan sama dengan posisi sebelum ada COVID-19.

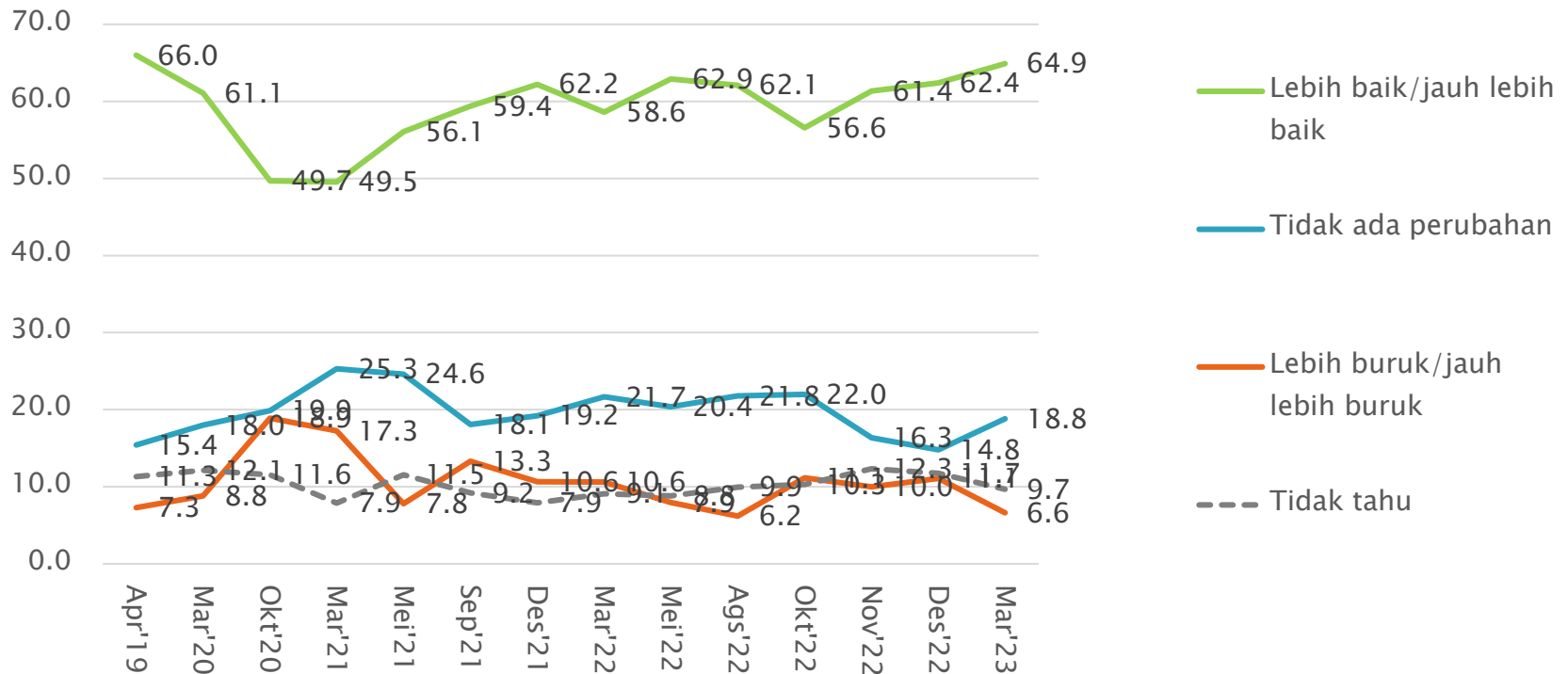
Keadaan Ekonomi Nasional Setahun ke Depan

Bagaimana Ibu/Bapak melihat keadaan ekonomi **NASIONAL** pada umumnya SETAHUN KE DEPAN dibanding SAAT INI? Apakah Jauh lebih buruk, Lebih Buruk, Tidak ada perubahan, Lebih Baik, atau Jauh lebih baik? ... (%)



Warga yang optimistis, yang menilai ekonomi nasional tahun depan lebih baik dibanding sekarang sekitar 64,9%, sementara yang menilai akan jauh lebih buruk 6,6%, dan yang merasa tidak ada perubahan 18,8%.

Tren Keadaan Ekonomi Nasional Setahun ke Depan: 2019–2023



Optimisme warga terhadap kondisi ekonomi nasional tahun depan hampir sama dengan posisi sebelum ada COVID 19.

Temuan

- ▶ Warga yang menilai kondisi ekonomi nasional baik/sangat baik sekitar 33,6%, sementara yang menilai buruk/sangat buruk 25,4%, dan ada 38,8% yang menilai sedang saja.
- ▶ Sebanyak 44,2% warga menilai kondisi ekonomi nasional sekarang lebih baik atau jauh lebih baik di banding tahun lalu. Yang menilai lebih buruk atau jauh lebih buruk 20,7%, dan yang merasa tidak ada perubahan 29,9%. Yang tidak tahu/tidak menjawab 5,2%.
- ▶ Sebanyak 45,7% warga menilai keadaan ekonomi rumah tangga sekarang lebih baik atau jauh lebih baik dibanding tahun lalu. Yang menilai lebih buruk atau jauh lebih buruk 19%, dan yang merasa tidak ada perubahan 33,5%. Yang tidak tahu/tidak menjawab 1,7%.

Temuan

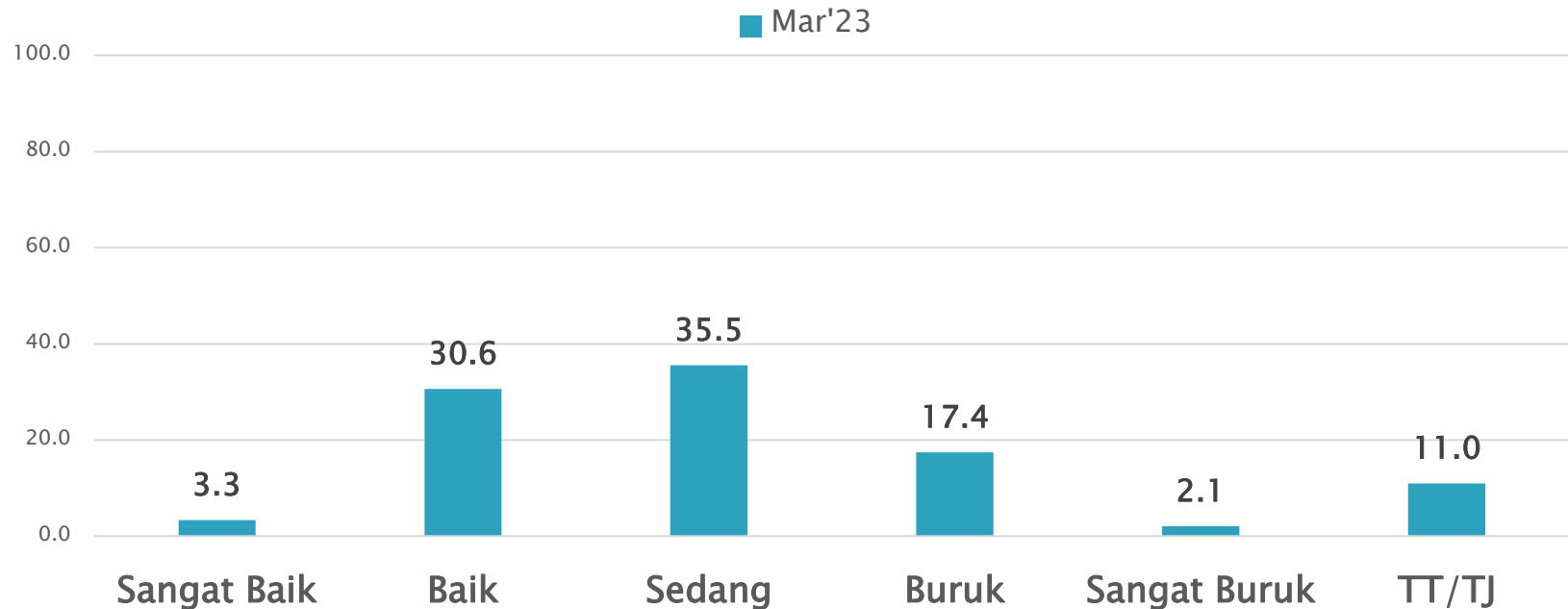
- ▶ Warga pada umumnya optimistis dengan kondisi ekonomi tahun depan.
- ▶ Sekitar 64,9% warga menilai keadaan ekonomi nasional setahun ke depan akan lebih baik atau jauh lebih baik dibanding sekarang. Sementara yang menilai akan lebih buruk atau jauh lebih buruk ada 6,6%, dan yang menilai tidak ada perubahan 18,8%. Yang tidak tahu/tidak menjawab ada 9,7%.
- ▶ Begitupun dengan ekonomi rumah tangga. Warga pada umumnya (69,2%) menilai ekonomi rumah tangga tahun depan akan lebih baik atau jauh lebih baik dibanding sekarang. Yang menilai akan lebih buruk atau jauh lebih buruk 6,8%, dan yang menilai tidak ada perubahan 16,9%. Yang tidak tahu/tidak menjawab ada 7,1%.

Temuan

- ▶ Keadaan ekonomi nasional dan rumah tangga sekarang lebih baik dibanding pada masa awal COVID-19, dan menjadi hampir sama dengan posisi sebelum ada COVID-19.
- ▶ Warga pada umumnya masih optimistis kondisi ekonomi nasional dan rumah tangga tahun depan akan menjadi lebih baik atau jauh lebih baik dibanding sekarang.

Kondisi Politik

Bagaimana Ibu/Bapak melihat keadaan politik nasional pada umumnya sekarang? Sangat baik, baik, sedang, buruk atau sangat buruk? ... (%)

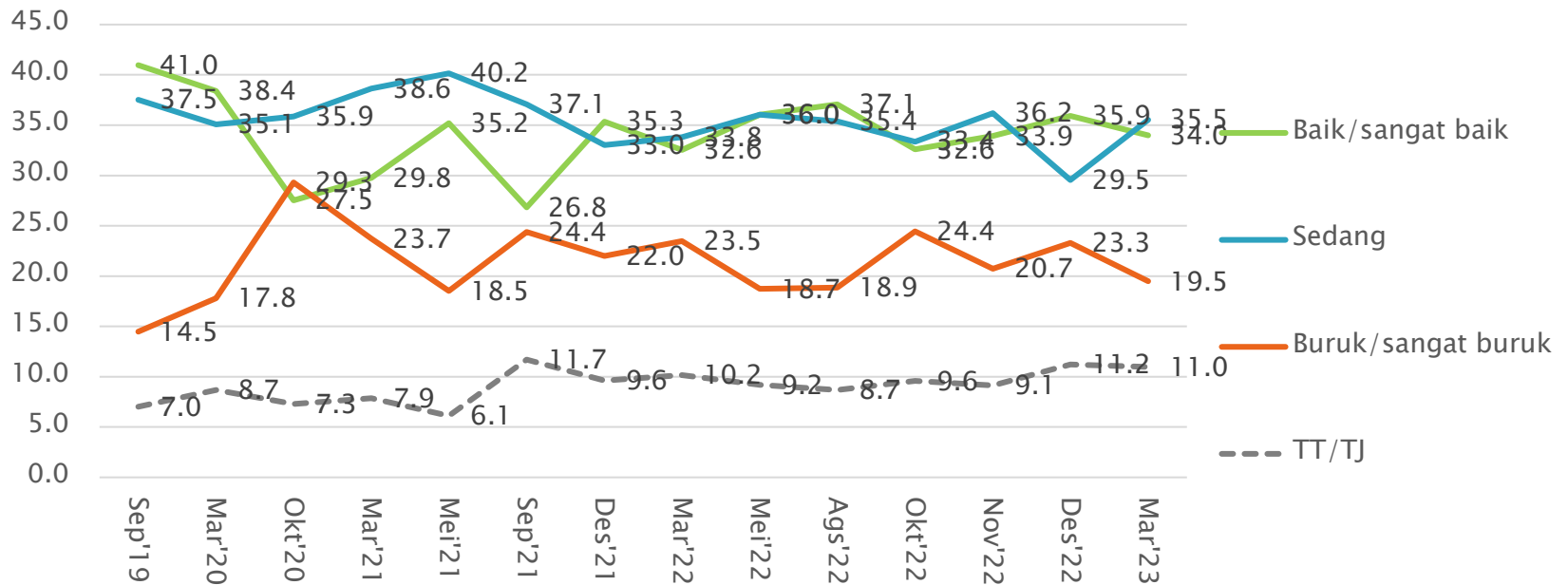


Warga yang menilai kondisi politik nasional baik/sangat baik sekitar 34,0%, sementara yang menilai buruk/sangat buruk 19,5%, dan ada 35,5% yang menilai sedang saja. Yang tidak tahu/tidak menjawab ada 11%.

NOTE: Hasil penjumlahan gabungan kategori tampak sedikit berbeda karena pembulatan. Dengan ketelitian lebih tinggi, yang menilai "Sangat Baik" adalah 3.3450% dan yang menilai "Baik" 30,6425%; jika kedua kategori tersebut digabung hasilnya 33,9875% atau 34,0% jika dibulatkan.

Tren Kondisi Politik 2019–2023

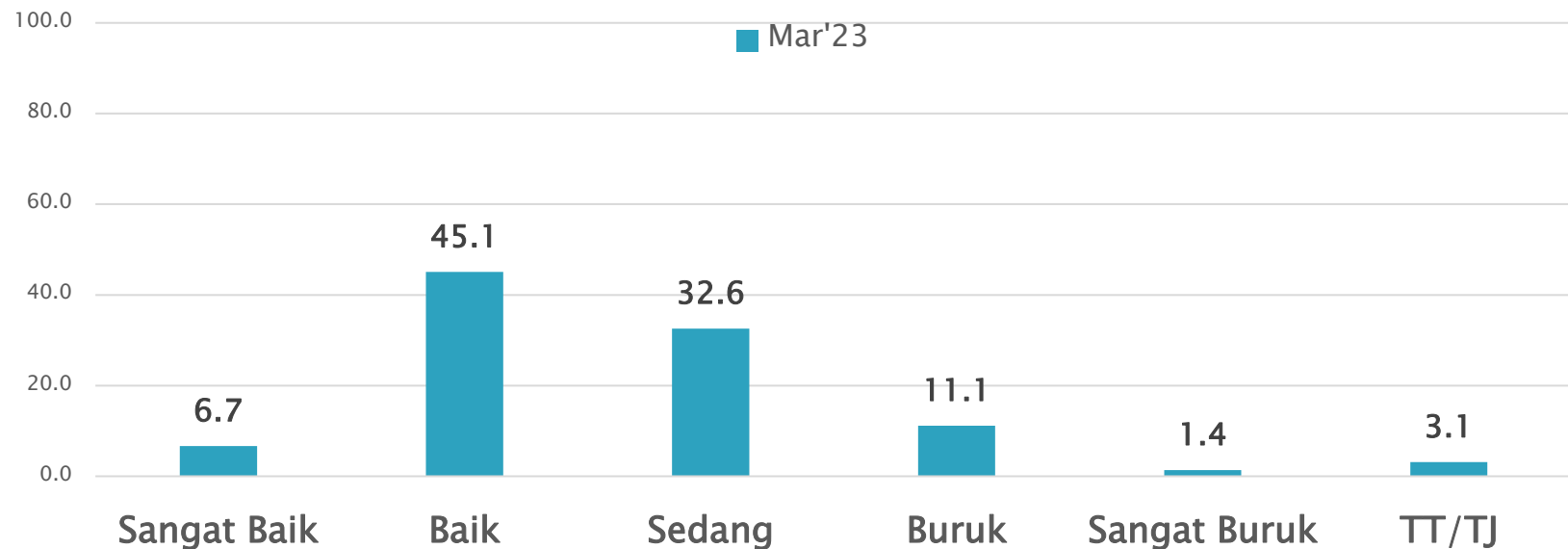
Bagaimana Ibu/Bapak melihat keadaan politik nasional pada umumnya sekarang? Sangat baik, baik, sedang, buruk atau sangat buruk? ... (%)



Kondisi politik dinilai memburuk dalam 3,5 tahun terakhir. Dari September 2019 ke Maret 2023, yang menilai kondisi politik baik/sangat baik menurun dari 41% menjadi 34%, sebaliknya yang menilai buruk/sangat buruk naik dari 14,5% menjadi 19,5%.

Kondisi Keamanan

Bagaimana Ibu/Bapak melihat keadaan keamanan di negara kita pada umumnya sekarang? Sangat baik, baik, sedang, buruk atau sangat buruk? ... (%)

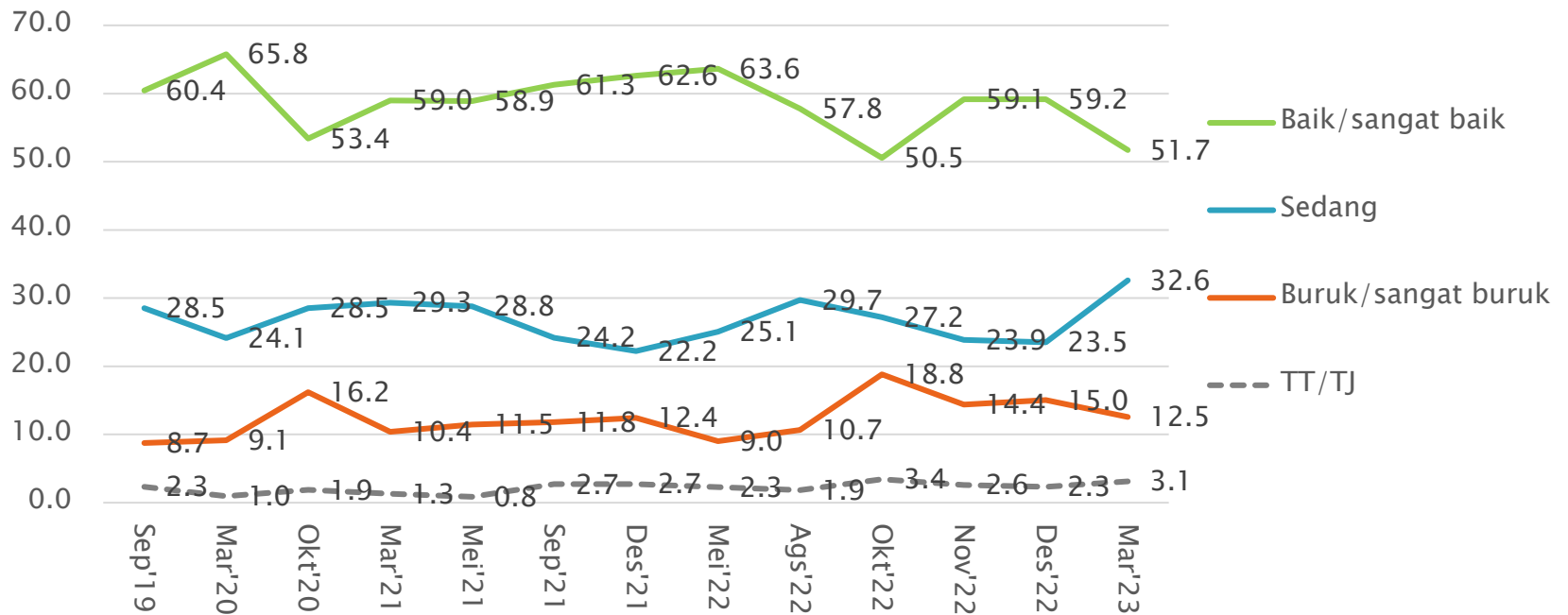


Warga yang menilai kondisi keamanan baik/sangat baik sekitar 51,7%, yang menilai buruk/sangat buruk 12,5%, dan ada 32,6% yang menilai sedang saja.

NOTE: Hasil penjumlahan gabungan kategori tampak sedikit berbeda karena pembulatan.

Tren Kondisi Keamanan 2019–2023

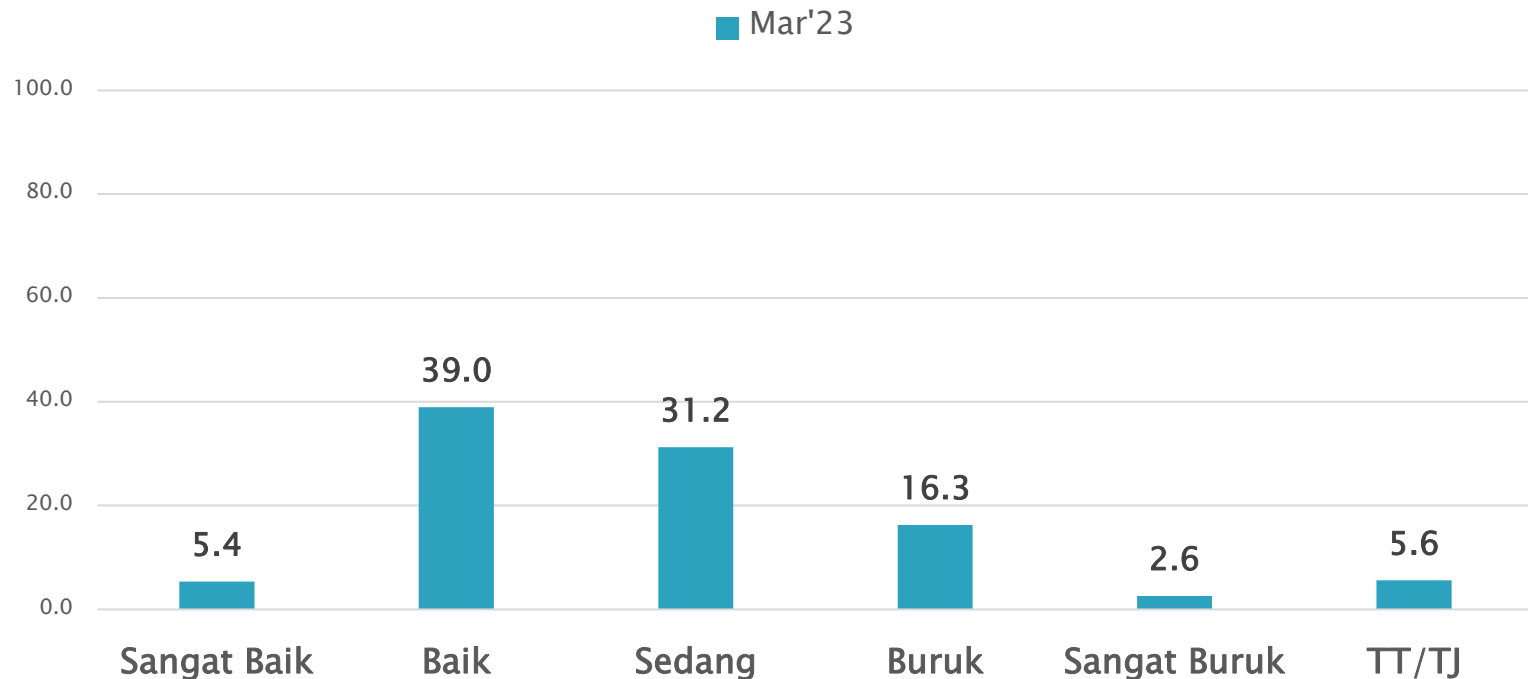
Bagaimana Ibu/Bapak melihat keadaan keamanan di negara kita pada umumnya sekarang? Sangat baik, baik, sedang, buruk atau sangat buruk? ... (%)



Meskipun mayoritas publik menilai kondisi keamanan masih positif, namun dalam 3,5 tahun terakhir yang menilai baik/sangat baik menurun dari 60,4% pada September 2019 menjadi 51,7% pada Maret 2023. Sementara yang menilai buruk/sangat buruk naik dari 8,7% menjadi 12,5% pada periode yang sama.

Kondisi Penegakan Hukum

Bagaimana Ibu/Bapak melihat keadaan penegakan hukum secara nasional sekarang?
Sangat baik, baik, sedang, buruk atau sangat buruk? ... (%)

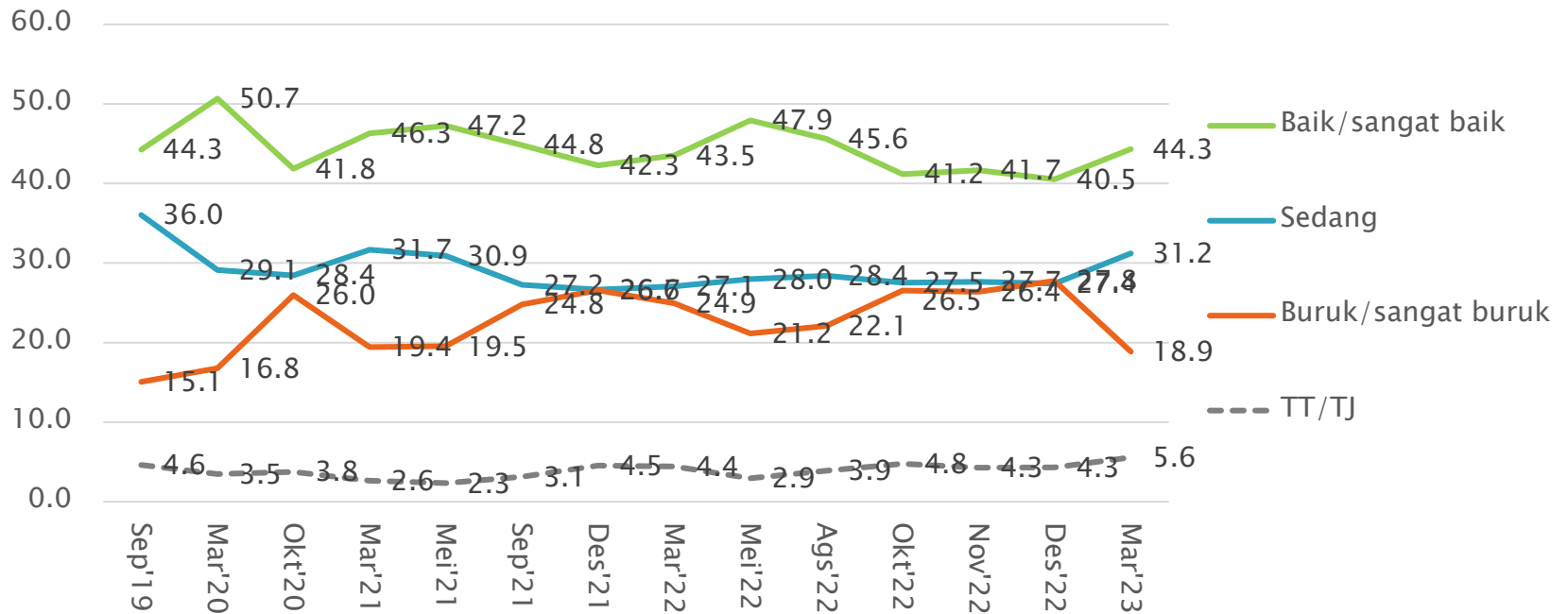


Warga yang menilai kondisi penegakan hukum baik/sangat baik sekitar 44,3%, yang menilai buruk/sangat buruk 18,9%, dan ada 31,2% yang menilai sedang saja.

NOTE: Hasil penjumlahan gabungan kategori tampak sedikit berbeda karena pembulatan.

Tren Kondisi Penegakan Hukum 2019–2023

Bagaimana Ibu/Bapak melihat keadaan penegakan hukum secara nasional sekarang?
Sangat baik, baik, sedang, buruk atau sangat buruk? ... (%)



Persepsi atas penegakan hukum sedikit memburuk dalam 3,5 tahun terakhir. Pada survei Maret 2023 yang menilai kondisi penegakan hukum buruk/sangat buruk 18,9%, sedikit naik dari 15,1% di survei September 2019.

Temuan

- ▶ Dalam survei terakhir (Maret 2023), warga yang menilai kondisi politik nasional baik/sangat baik sekitar 34,0%, sementara yang menilai buruk/sangat buruk 19,5%, dan ada 35,5% yang menilai sedang saja. Yang tidak tahu/tidak menjawab ada 11%.
- ▶ Dari September 2019 ke Maret 2023, yang menilai kondisi politik baik/sangat baik menurun dari 41% menjadi 34%, sebaliknya yang menilai buruk/sangat buruk naik dari 14,5% menjadi 19,5%.
- ▶ Sementara itu, mayoritas warga (51,7%) menilai kondisi keamanan nasional dalam kondisi yang baik/sangat baik. Yang menilai buruk/sangat buruk 12,5%, dan ada 32,6% yang menilai sedang saja.
- ▶ Meskipun mayoritas publik menilai kondisi keamanan masih positif, namun dalam 3,5 tahun terakhir yang menilai baik/sangat baik menurun dari 60,4% pada survei September 2019 menjadi 51,7% pada Maret 2023. Sementara yang menilai buruk/sangat buruk naik dari 8,7% menjadi 12,5% dalam periode yang sama.

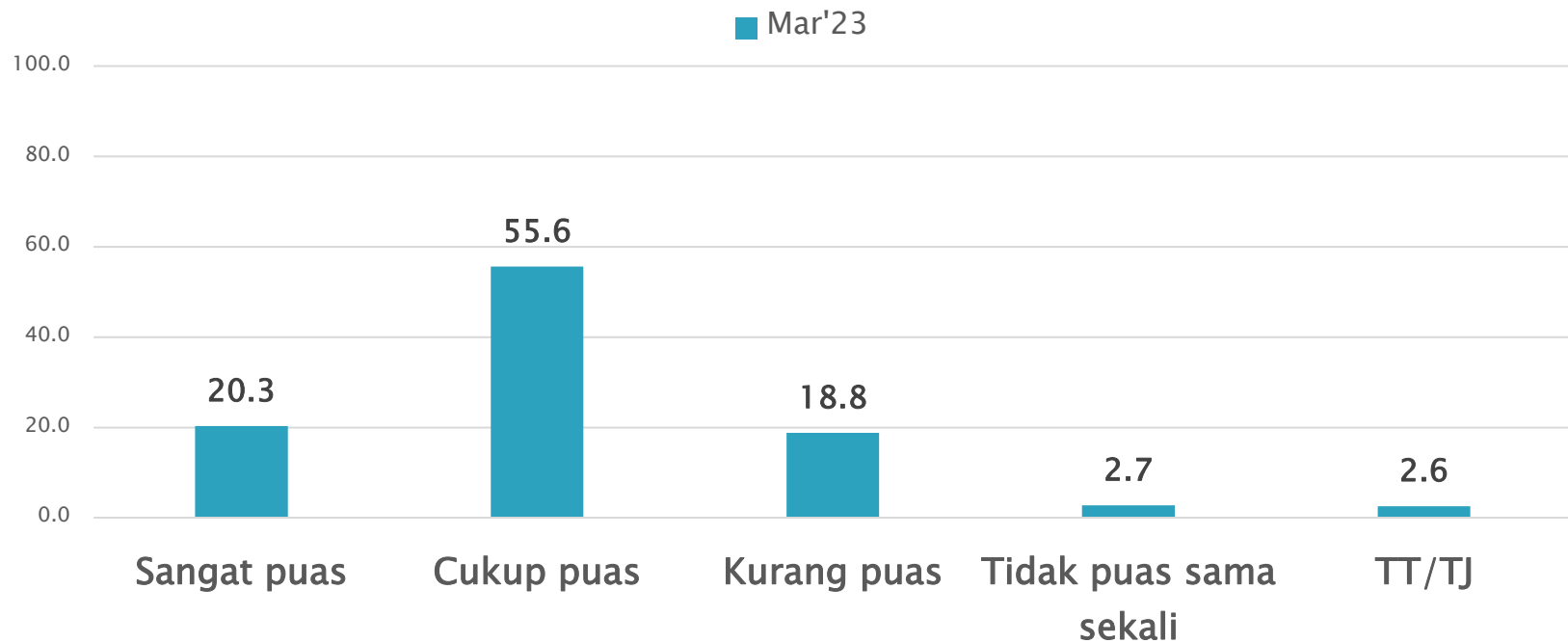
Temuan

- ▶ Dalam hal penegakan hukum, sekitar 44,3% warga menilai kondisi penegakan hukum secara nasional baik/sangat baik. Yang yang menilai buruk/sangat buruk 18,9%, dan ada 31,2% yang menilai sedang saja.
- ▶ Persepsi atas penegakan hukum sedikit memburuk dalam 3,5 tahun terakhir.

Kinerja Pemerintah

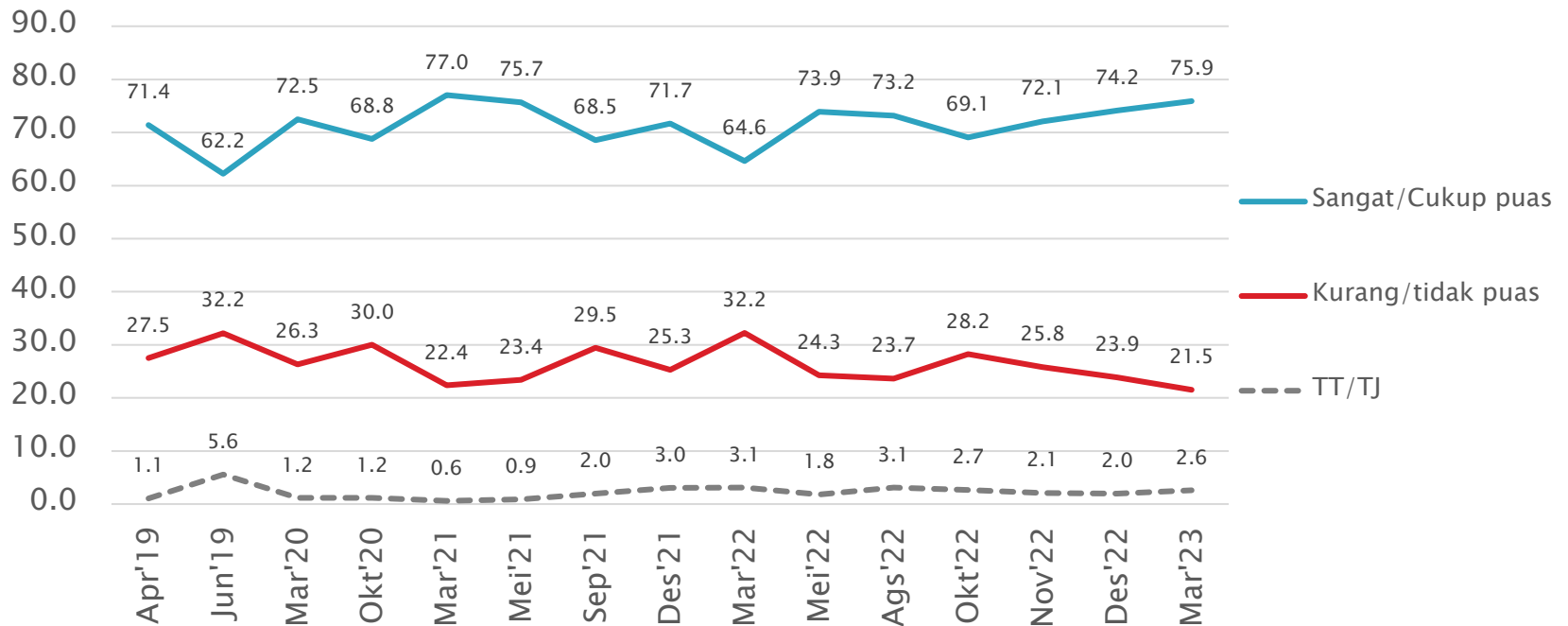
Kepuasan atas Kinerja Presiden Jokowi Secara Umum

Secara umum, apakah sejauh ini Ibu/Bapak sangat puas, cukup puas, kurang puas, atau tidak puas sama sekali dengan kerja Presiden Joko Widodo (Jokowi)? ... (%)



Mayoritas warga, 75,9%, sangat/cukup puas dengan kerja Presiden Jokowi. Yang kurang/tidak puas 21,5%.

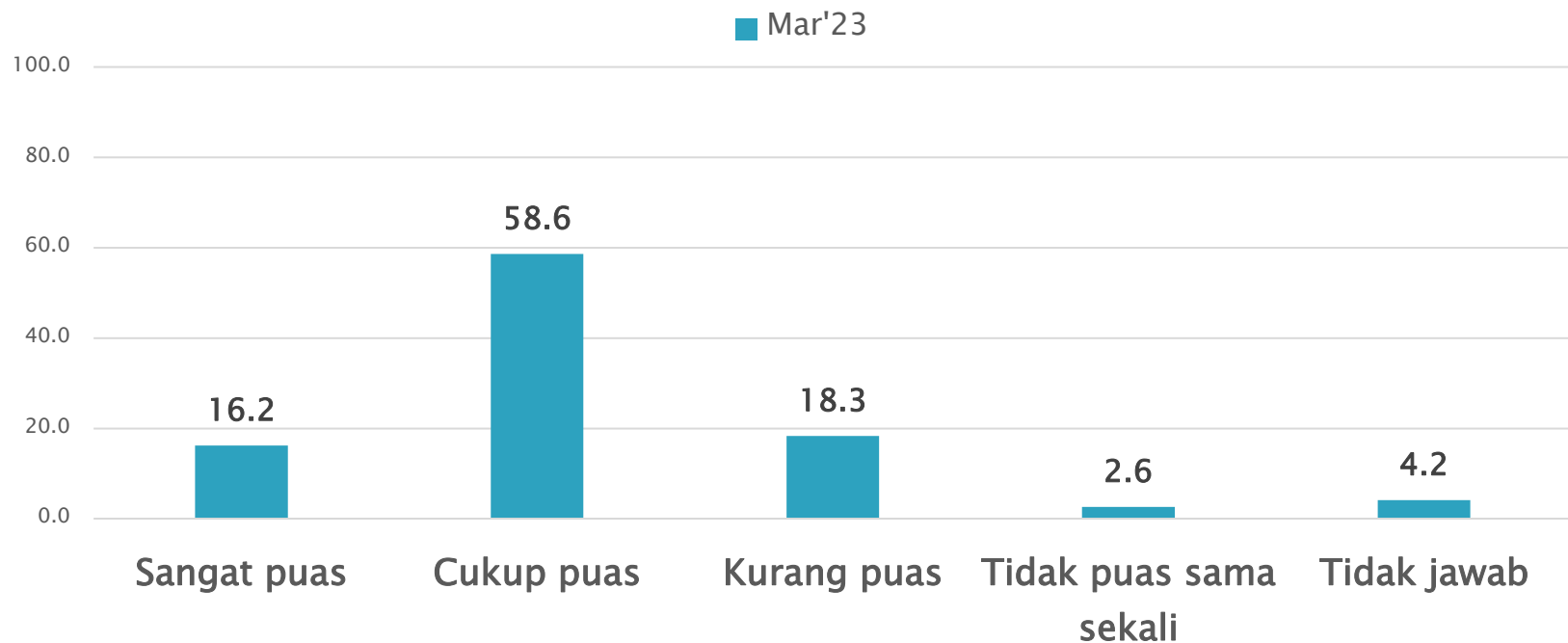
Tren Kepuasan atas Kinerja Presiden Jokowi Secara Umum: 2019–2023



Dalam 4 tahun terakhir tingkat kepuasan warga terhadap kinerja Jokowi cenderung menguat dari 71,4% pada survei April 2019 menjadi 75,9% pada survei Maret 2023.

Kepuasan terhadap Kerja Pemerintah Pusat Menangani Covid-19

Secara umum, apakah sejauh ini Ibu/Bapak sangat puas, cukup puas, kurang puas, atau tidak puas sama sekali dengan kerja Pemerintah Pusat di bawah Presiden Joko Widodo (Jokowi) dalam menangani masalah wabah Covid-19? ... (%)

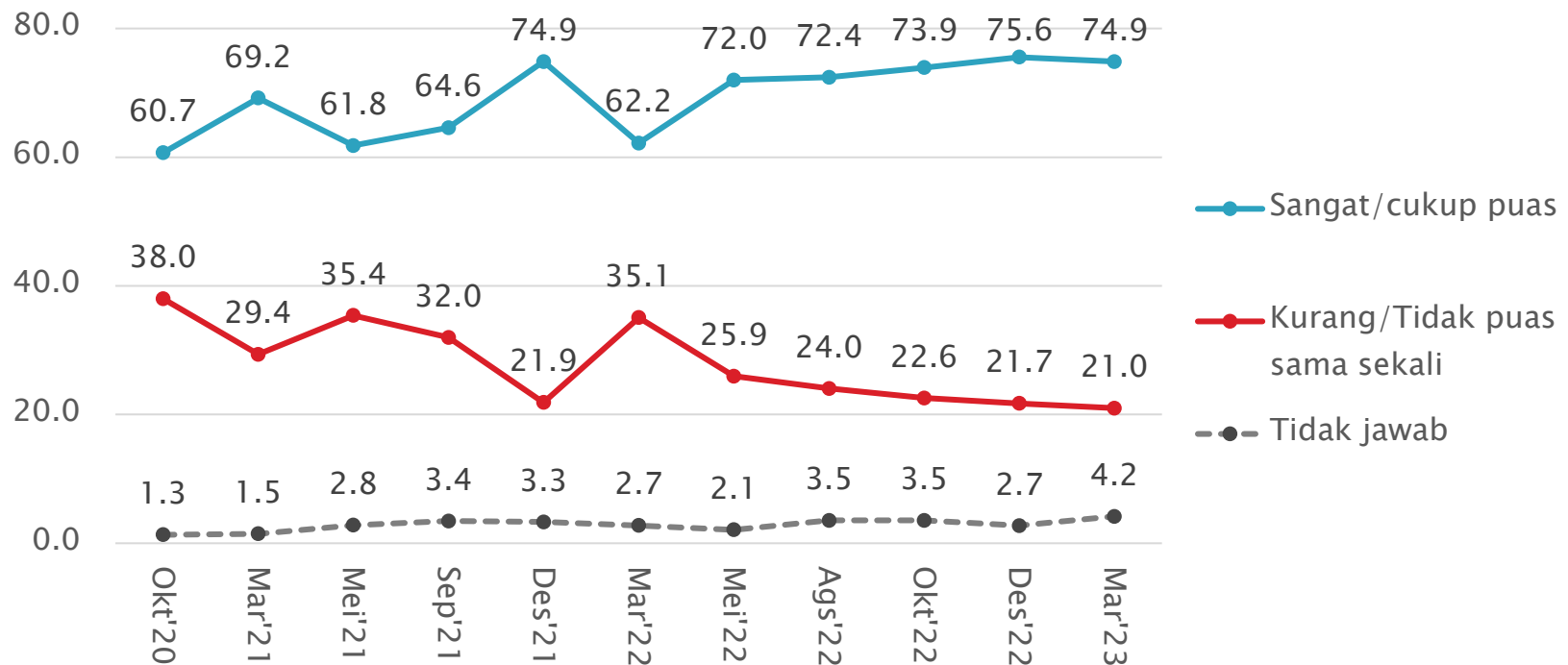


Ada 74,9% warga merasa sangat/cukup puas dengan kerja pemerintah pusat menangani Covid-19. Sementara yang kurang/tidak puas, 21%.

NOTE: Hasil penjumlahan gabungan kategori tampak sedikit berbeda karena pembulatan.

Tren Kepuasan terhadap Kerja Pemerintah Pusat Menangani Covid-19: 2020 – 2023

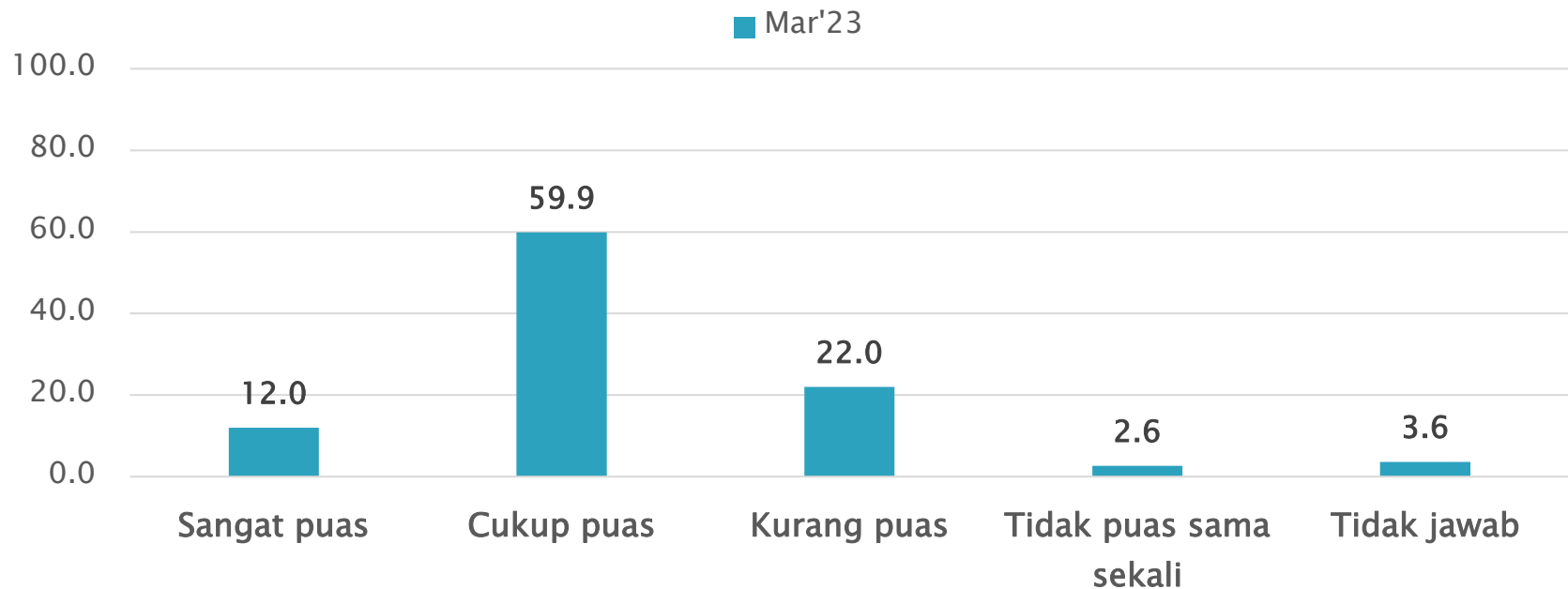
Secara umum, apakah sejauh ini Ibu/Bapak sangat puas, cukup puas, kurang puas, atau tidak puas sama sekali dengan kerja Pemerintah Pusat di bawah Presiden Joko Widodo (Jokowi) dalam menangani masalah wabah Covid-19? ... (%)



Kepuasan warga terhadap kinerja pemerintah mengatasi COVID-19 naik dari 60,7% pada survei Oktober 2020 menjadi 74,9% pada Maret 2023.

Kepuasan terhadap Kerja Pemerintah Pusat Menangani Pemulihan Ekonomi akibat Covid-19

Apakah sejauh ini Ibu/Bapak sangat puas, cukup puas, kurang puas, atau tidak puas sama sekali dengan kerja Pemerintah Pusat di bawah Presiden Joko Widodo (Jokowi) dalam menangani **pemulihan ekonomi** akibat wabah Covid-19? ... (%)

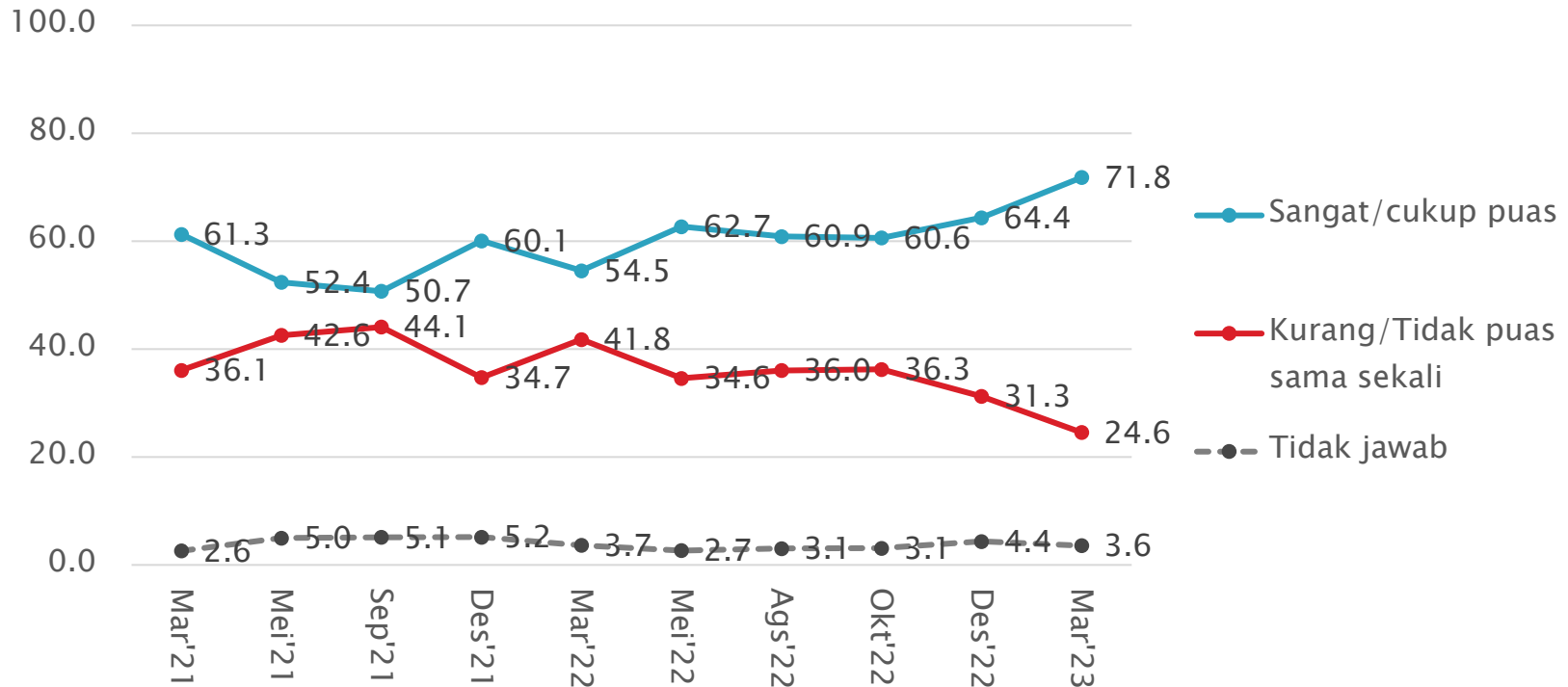


Ada 71,8% warga yang merasa puas dengan kerja pemerintah pusat menangani pemulihan ekonomi akibat Covid-19. Yang kurang/tidak puas 24,6%.

NOTE: Hasil penjumlahan gabungan kategori tampak sedikit berbeda karena pembulatan.

Tren Kepuasan terhadap Kerja Pemerintah Pusat Menangani Pemulihan Ekonomi akibat Covid-19

Apakah sejauh ini Ibu/Bapak sangat puas, cukup puas, kurang puas, atau tidak puas sama sekali dengan kerja Pemerintah Pusat di bawah Presiden Joko Widodo (Jokowi) dalam menangani **pemulihan ekonomi** akibat wabah Covid-19? ... (%)



Tingkat kepuasan terhadap kinerja pemerintah menangani pemulihan ekonomi akibat wabah COVID-19 masih positif dan terlihat meningkat dalam 2 tahun terakhir .

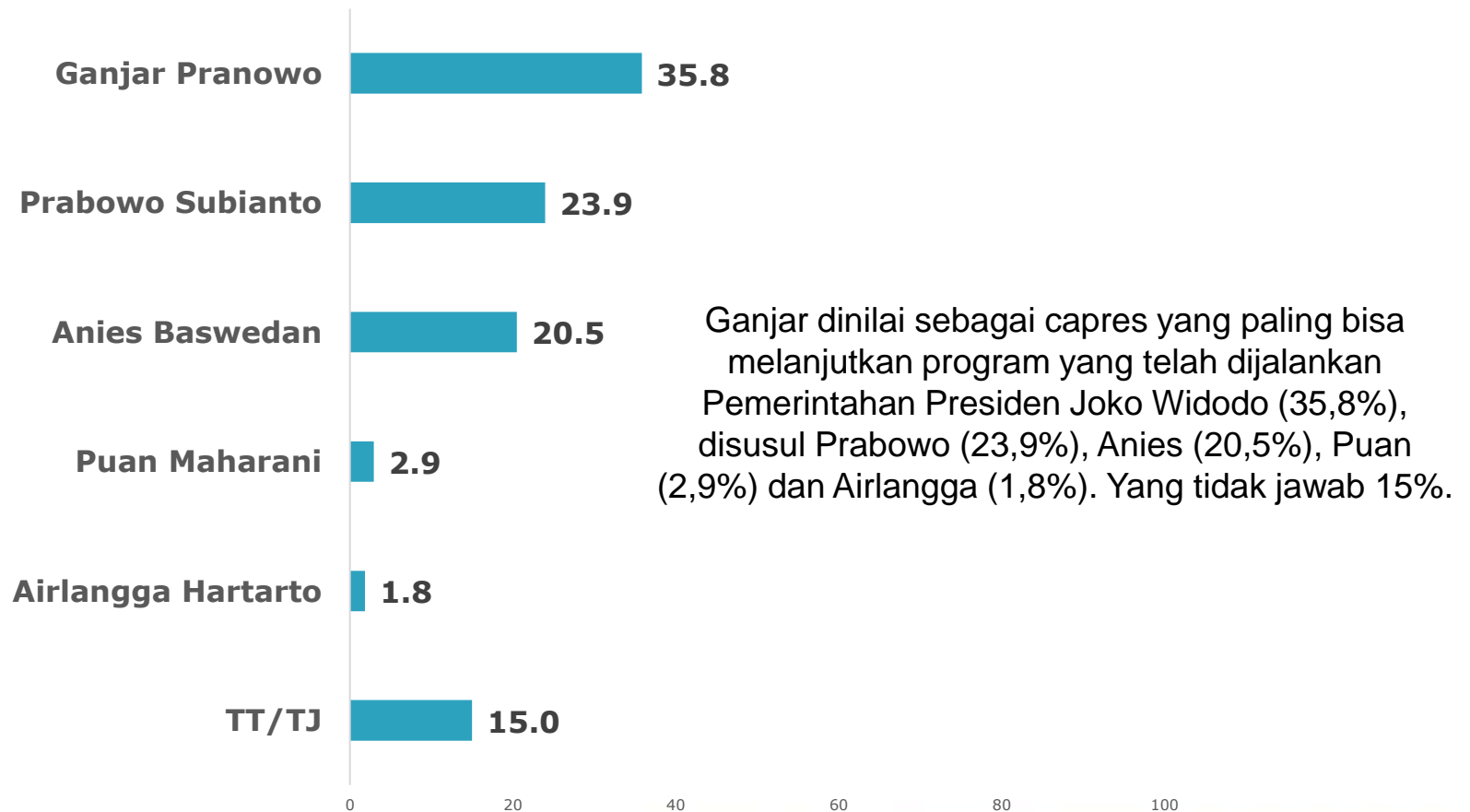
Temuan

- ▶ Dalam survei terakhir (Maret 2023), mayoritas warga, 75,9%, sangat/cukup puas dengan kerja Presiden Jokowi. Yang kurang/tidak puas 21,5%, dan yang tidak menjawab 2,6%. Tingkat kepuasan ini (75,9%) cenderung menguat dibanding posisi 4 tahun lalu dalam survei April 2019 (71,4%).
- ▶ Ada 74,9% warga merasa sangat/cukup puas dengan kerja pemerintah pusat menangani Covid-19. Sementara yang kurang/tidak puas 21%, dan yang tidak tahu 4,2%. Dalam 2,5 tahun terakhir, kepuasan warga terhadap kinerja pemerintah mengatasi COVID-19 naik dibanding hasil survei Oktober 2020 (60,7%).
- ▶ Ada 71,8% warga yang merasa puas dengan kerja pemerintah pusat menangani pemulihan ekonomi akibat Covid-19. Yang kurang/tidak puas 24,6%, dan yang tidak tahu 3,6%. Dalam 2 tahun terakhir tingkat kepuasan terhadap kinerja pemerintah menangani pemulihan ekonomi akibat wabah COVID-19 ini (71,8%) naik dibanding hasil survei Maret 2021 (61,3%).
- ▶ Publik secara umum masih percaya bahwa pemerintah bekerja baik untuk dua isu yang sangat mendesak: COVID-19 dan krisis ekonomi.

**Siapa capres yang dipercaya
dapat melanjutkan program-
program Pemerintah Jokowi, dan
siapa yang tidak?**

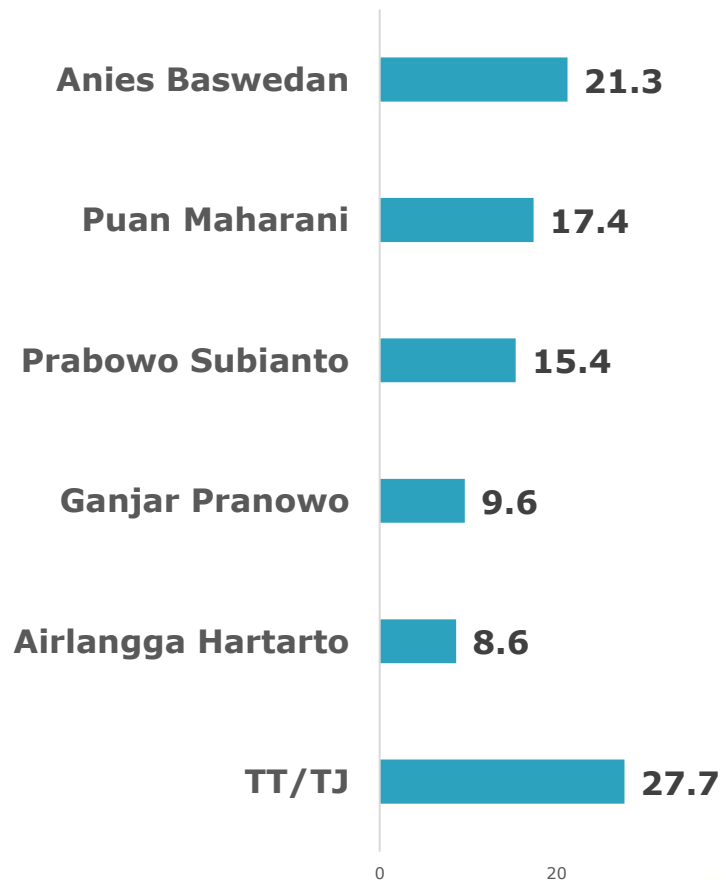
Capres yang Paling Bisa Melanjutkan Program Jokowi (5 Nama)

Menurut Ibu/Bapak, siapakah di antara nama-nama calon presiden berikut yang paling bisa melanjutkan program yang telah dijalankan Pemerintahan Presiden Joko Widodo (misalnya melanjutkan program pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) baru di Kalimantan Timur, pembangunan infrastruktur seperti jalan tol, bendungan, bandara, pelabuhan, dll.)? ... %



Capres yang Kemungkinan Tidak Akan Melanjutkan Program Jokowi (5 Nama)

Menurut Ibu/Bapak, siapakah di antara nama-nama calon presiden berikut yang **kemungkinan besar tidak akan melanjutkan program** yang telah dijalankan Pemerintahan Presiden Joko Widodo (misalnya melanjutkan program pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) baru di Kalimantan Timur, pembangunan infrastruktur seperti jalan tol, bendungan, bandara, pelabuhan, dll.)? ... %



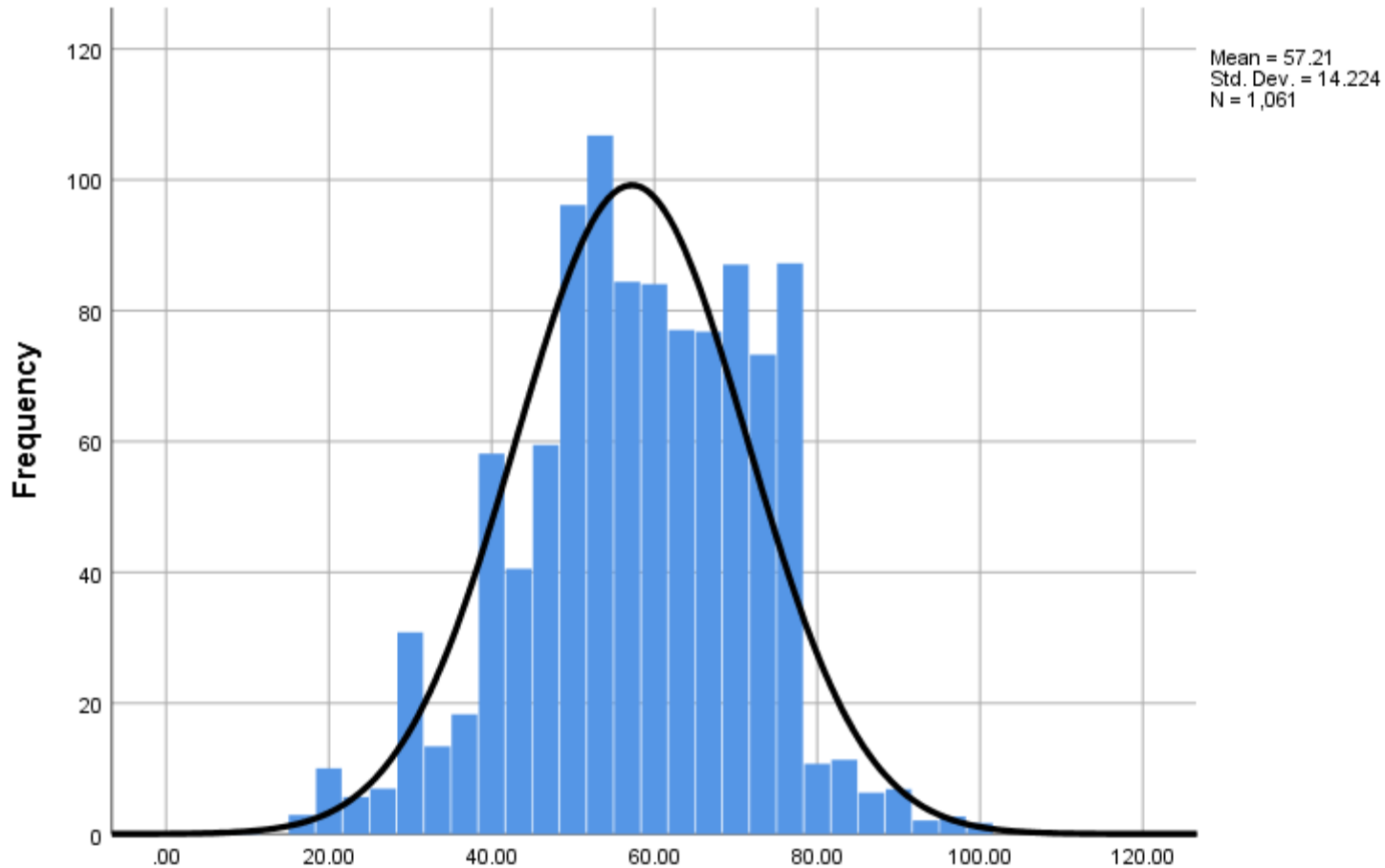
Anies dinilai sebagai capres yang kemungkinan besar tidak akan melanjutkan program yang telah dijalankan Pemerintahan Presiden Joko Widodo (21,3%), disusul Puan (17,4%), Prabowo (15,4%), Ganjar (9,6%) dan Airlangga (8,6%). Yang tidak jawab 27,7%.

Temuan

- ▶ Ganjar Pranowo dinilai sebagai capres yang paling bisa melanjutkan program yang telah dijalankan Pemerintahan Presiden Joko Widodo (35,8%), disusul Prabowo Subianto (23,9%), Anies Baswedan (20,5%), Puan Maharani (2,9%) dan Airlangga Hartarto (1,8%). Yang tidak tahu/tidak jawab 15%.
- ▶ Sementara itu Anies Baswedan paling banyak dinilai sebagai capres yang kemungkinan besar tidak akan melanjutkan program yang telah dijalankan Pemerintahan Presiden Joko Widodo (21,3%), disusul Puan Maharani (17,4%), Prabowo Subianto (15,4%), Ganjar Pranowo (9,6%) dan Airlangga Hartarto (8,6%). Yang tidak jawab 27,7%.

Indeks Ekonomi, Politik dan Hukum

Indeks Kondisi Ekonomi, Politik, dan Hukum



Dalam skala 0-100, indeks gabungan kondisi ekonomi politik dan hukum adalah 57,21.

Dukungan pada Calon Presiden (Simulasi 3 nama) menurut evaluasi atas kondisi ekonomi, politik, dan hukum

	Base	Anies Baswedan	Ganjar Pranowo	Prabowo Subianto	Tidak tahu/ tidak jawa b
KONDISI EKONOMI, POLITIK, DAN HUKUM (INDEKS)					
Buruk (indeks 0.0 - 50.0)	28.5	32	26	26	16
Baik (indeks 50.1 - 100.0)	71.5	22	39	28	11

Kesimpulan

Kesimpulan

- ▶ Persepsi atas kondisi ekonomi nasional dan rumah tangga cukup positif. Kondisi sekarang dinilai sudah hampir sama dengan masa sebelum ada wabah COVID-19.
- ▶ Dalam survei terakhir (Maret 2023), sebanyak 44,2% warga menilai kondisi ekonomi nasional sekarang lebih baik atau jauh lebih baik dibanding tahun lalu. Yang menilai lebih buruk atau jauh lebih buruk 20,7%, dan yang merasa tidak ada perubahan 29,9%. Yang tidak tahu/tidak menjawab 5,2%.
- ▶ Sebanyak 45,7% warga menilai keadaan ekonomi rumah tangga sekarang lebih baik atau jauh lebih baik dibanding tahun lalu. Yang menilai lebih buruk atau jauh lebih buruk 19%, dan yang merasa tidak ada perubahan 33,5%. Yang tidak tahu/tidak menjawab 1,7%.

Kesimpulan

- ▶ Warga pada umumnya optimistis dengan kondisi ekonomi tahun depan.
- ▶ Sekitar 64,9% warga menilai keadaan ekonomi nasional setahun ke depan akan lebih baik atau jauh lebih baik dibanding sekarang. Sementara yang menilai akan lebih buruk atau jauh lebih buruk ada 6,6%, dan yang menilai tidak ada perubahan 18,8%. Yang tidak tahu/tidak menjawab ada 9,7%.
- ▶ Begitupun dengan ekonomi rumah tangga. Warga pada umumnya (69,2%) menilai ekonomi rumah tangga tahun depan akan lebih baik atau jauh lebih baik dibanding sekarang. Yang menilai akan lebih buruk atau jauh lebih buruk 6,8%, dan yang menilai tidak ada perubahan 16,9%. Yang tidak tahu/tidak menjawab ada 7,1%.

Kesimpulan

- ▶ Kondisi politik nasional dinilai belum pulih ke posisi sebelum ada COVID-19.
- ▶ Dalam survei terakhir Maret 2023, warga yang menilai kondisi politik nasional baik/sangat baik sekitar 34%, sementara yang menilai buruk/sangat buruk 19,5%, dan ada 35,5% yang menilai sedang saja. Yang tidak tahu/tidak jawab 11%.
- ▶ Dari September 2019 ke Maret 2023, yang menilai kondisi politik baik/sangat baik menurun dari 41% menjadi 34%, sebaliknya yang menilai buruk/sangat buruk naik dari 14,5% menjadi 19,5%.

Kesimpulan

- ▶ Persepsi atas kondisi penegakan hukum sedikit memburuk dalam 3,5 tahun terakhir.
- ▶ Pada survei Maret 2023 ada sekitar 44,3% warga yang menilai kondisi penegakan hukum baik/sangat baik, yang menilai buruk/sangat buruk 18,9%, dan ada 31,2% yang menilai sedang saja. Yang tidak tahu/tidak menjawab 5,6%.
- ▶ Dari September 2019 ke Maret 2023, yang menilai kondisi penegakan hukum buruk/sangat buruk sedikit naik dari 15,1% menjadi 18,9%.

Kesimpulan

- ▶ Kondisi keamanan lebih baik dibanding kondisi politik dan penegakan hukum.
- ▶ Dalam survei Maret 2023, warga yang menilai kondisi keamanan baik/sangat baik sekitar 51,7%, yang menilai buruk/sangat buruk 12,5%, dan ada 32,6% yang menilai sedang saja. Yang tidak tahu/tidak menjawab 3,1%.
- ▶ Dalam 3,5 tahun terakhir warga pada umumnya (lebih dari 50%) menilai kondisi keamanan nasional dalam keadaan baik atau sangat baik, meskipun ada fluktuasi dan cenderung sedikit lebih buruk.

Kesimpulan

- ▶ Warga pada umumnya masih merasa puas dengan kinerja Jokowi sebagai presiden.
- ▶ Dalam survei Maret 2023, mayoritas warga, 75,9%, sangat/cukup puas dengan kerja Presiden Jokowi. Yang kurang/tidak puas 21,5%, dan yang tidak menjawab 2,6%.
- ▶ Dalam 4 tahun terakhir tingkat kepuasan warga terhadap kinerja Jokowi cenderung menguat dari 71,4% pada survei April 2019 menjadi 75,9% pada survei Maret 2023.
- ▶ Kenaikan tingkat kepuasan warga terhadap kinerja Jokowi sebagai Presiden ini sejalan dengan meningkatnya sikap positif warga dalam menilai kinerja pemerintah dalam mengatasi COVID-19 dan pemulihan ekonomi akibat COVID-19.

Kesimpulan

- ▶ Mayoritas warga, 74,9%, merasa sangat/cukup puas dengan kerja pemerintah pusat menangani COVID-19. Sementara yang kurang/tidak puas 21%, dan yang tidak menjawab 4,2%.
- ▶ Dalam 2,5 tahun terakhir kepuasan publik terhadap kinerja pemerintah mengatasi COVID-19 naik dari 60,7% pada survei Oktober 2020 menjadi 74,9% dalam survei Maret 2023.

Kesimpulan

- ▶ Dalam hal kinerja pemerintah Jokowi menangani pemulihan ekonomi akibat COVID-19, ada sekitar 71,8% warga dalam survei Maret 2023 yang merasa puas dengan kerja pemerintah pusat menangani pemulihan ekonomi akibat Covid-19. Yang kurang/tidak puas 24,6%, dan tidak tahu/tidak jawab 3,6%.
- ▶ Tingkat kepuasan ini (71,8%) naik dalam 2 tahun terakhir, dari 61,3% dalam survei Maret 2021.
- ▶ Masa jabatan Jokowi sebagai Presiden akan berakhir pada 2024. Siapa capres yang dinilai bisa melanjutkan program pemerintahan Jokowi, dan siapa tidak bisa?

Kesimpulan

- ▶ Hasil survei Maret 2023 menunjukkan bahwa Ganjar Pranowo paling banyak dipercaya sebagai capres yang bisa melanjutkan program yang telah dijalankan Pemerintahan Presiden Jokowi (35,8%), disusul Prabowo (23,9%), Anies (20,5%), Puan (2,9%) dan Airlangga (1,8%). Yang tidak jawab 15%.
- ▶ Sementara itu nama Anies Baswedan paling banyak disebut sebagai capres yang kemungkinan besar tidak akan melanjutkan program Pemerintahan Jokowi, yakni 21,3%, disusul Puan Maharani 17,4%, Prabowo Subianto (15,4%), Ganjar Pranowo (9,6%) dan Airlangga Hartarto (8,6%). Yang tidak jawab 27,7%.
- ▶ Di mata publik, Pilpres 2024 mendatang tampaknya lebih merupakan pertarungan antara Ganjar Pranowo vs Anies Baswedan.

Kesimpulan

- ▶ Pilihan kepada calon presiden berhubungan dengan bagaimana warga menilai kondisi ekonomi, politik dan hukum.
- ▶ Secara umum Ganjar unggul di kelompok pemilih yang menilai baik kondisi ekonomi, politik dan hukum dan merupakan 71,5% dari total pemilih. Sebaliknya Anies Baswedan unggul pada kelompok pemilih yang menilai buruk dan merupakan 28,5% dari total pemilih.

Terima Kasih